

PELATIHAN APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN PADA USAHA BANTEN UPAKARA IBU MANGKU KARTA DI KOTA DENPASAR

I. P. Widyarsana¹, P. E. Suhardiyani², I. G. N. Wirawan³

ABSTRAK

Kegiatan upacara agama masyarakat Hindu di Bali tidak dapat dilepaskan dari sesajen atau dikenal dengan sebutan banten atau bebantenan. Untuk menunjang upacara, masyarakat membutuhkan berbagai banten upakara sesuai tingkatan upacara agama yang dilakukan. Perubahan pola hidup masyarakat Bali dari agraris ke industri telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat Bali. Setiap upacara agama, masyarakat Hindu Bali telah beralih membeli banten dengan alasan kesibukan pekerjaan sehari-hari, sosial kemasyarakatan, sarana prasarana, pengaruh globalisasi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Hal inilah yang memicu munculnya usaha banten upakara. Mitra pengabdian kali ini adalah Ibu Mangku Karta yang sudah mengelola bisnis banten upakara sekitar 6 tahun lamanya. Mitra menjual banten upakara di rumahnya di Jalan Gatot Subroto I Denpasar. Berdasarkan hasil wawancara, mitra tidak memiliki pembukuan keuangan sebagai upaya pencatatan keuangan usahanya. Berdasarkan situasi mitra, tim pengusul pengabdian memiliki rencana untuk melakukan pelatihan aplikasi pembukuan keuangan yaitu pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan aktifitas keuangan termasuk pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, dan transaksi lainnya menggunakan aplikasi keuangan *Paper.id*. Berdasarkan hasil wawancara terhadap penguasaan materi, diketahui bahwa peserta sudah mencapai 95% penguasaan terhadap materi. Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah pengendalian atau kontrol keuangan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi keuangan pada usaha mitra.

Kata kunci: Pelaporan Keuangan, Pembelian, Penjualan, Upakara.

ABSTRACT

The religious ceremonial activities of the Hindu community in Bali cannot be separated from offerings or what is known as banten or jasajen. To support the ceremony, the community needs various ceremonial offerings according to the level of the religious ceremony being carried out. The change in the lifestyle of the Balinese people from agricultural to industrial has changed the life structure of the Balinese people. At every religious ceremony, the Balinese Hindu community has switched to buying offerings for reasons of busy daily work, social activities, infrastructure, the influence of globalization, knowledge, and so on. This is what triggered the emergence of the upakara offering business. This time's service partner is Mrs. Mangku Karta who has managed the

¹ Staf Pengajar Prodi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali 80111 putuwidyarsana@gmail.com

² Staf Pengajar Prodi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali 80111 suhardiyanieny@gmail.com

³ Staf Pengajar Prodi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali 80111 nika_wirawan@stikom-bali.ac.id

upakara offering business for around 6 years. Mitra sells upakara offerings at his house on Jalan Gatot Subroto I Denpasar. Based on the results of the interview, the partner does not have financial bookkeeping as an effort to record his business finances. Based on the partner's situation, the service proposing team has plans to carry out training on financial bookkeeping applications, namely recording all income and expenses related to financial activities including purchases, sales, operational costs, salaries and other transactions using Paper.id financial application. Based on the results of interviews regarding mastery of the material, it was discovered that participants had reached 95% mastery of the material. The output produced in this service is financial control or control which is carried out compulsorily and regularly in accumulating all types of financial data and information on partner businesses

Keywords: Financial Reporting, Purchasing, Sales, Upakara.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan upacara agama masyarakat Hindu di Bali tidak dapat dilepaskan dari sesajen atau dikenal dengan sebutan banten atau bebantenan. Bahkan di setiap upacara adat di Bali akan dilengkapi dengan upakara berupa sesajen atau banten sedangkan upakara memiliki makna sebagai persembahan suci yang berasal dari kreativitas tangan, sehingga tak heran jika sesaji atau banten memiliki bentuk yang indah dan menarik. Secara konseptual, upakara sebagai sarana dalam berpacara juga didalamnya mengandung berbagai nilai-nilai susila khususnya etika dan sangat berperan penting dalam penguatan *sradha* dan *bhakti* umat Hindu (Gunada, 2020). Setiap upacara agama, masyarakat Hindu Bali telah beralih membeli banten dengan alasan kesibukan pekerjaan sehari-hari, sosial kemasyarakatan, sarana prasarana, pengaruh globalisasi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Mitra pengabdian kali ini adalah Ibu Mangku Karta yang sudah mengelola bisnis banten upakara sekitar 6 tahun lamanya. Mitra melihat beberapa pertimbangan peluang dan kesempatan di masyarakat seperti kesibukan masyarakat, minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan banten upakara, serta kebiasaan masyarakat dengan budaya efisien sehingga terbentuknya ide untuk membuka usaha penjualan banten upakara. Mitra menjual banten upakara di rumahnya di Jalan Gatot Subroto I Denpasar.

Berdasarkan hasil wawancara, mitra tidak memiliki pembukuan keuangan sebagai upaya pencatatan keuangan usahanya. Pembukuan keuangan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan suatu usaha. Pembukuan keuangan melibatkan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan aktifitas keuangan termasuk pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, dan transaksi lainnya. Hal ini dapat membantu mitra dalam melacak arus kas, memantau kinerja keuangan, dan membuat laporan keuangan yang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan pelatihan aplikasi pembukuan keuangan arus kas masuk dan arus kas keluar serta membuat dan mengirim *invoice* menggunakan bantuan aplikasi *Paper.id*.

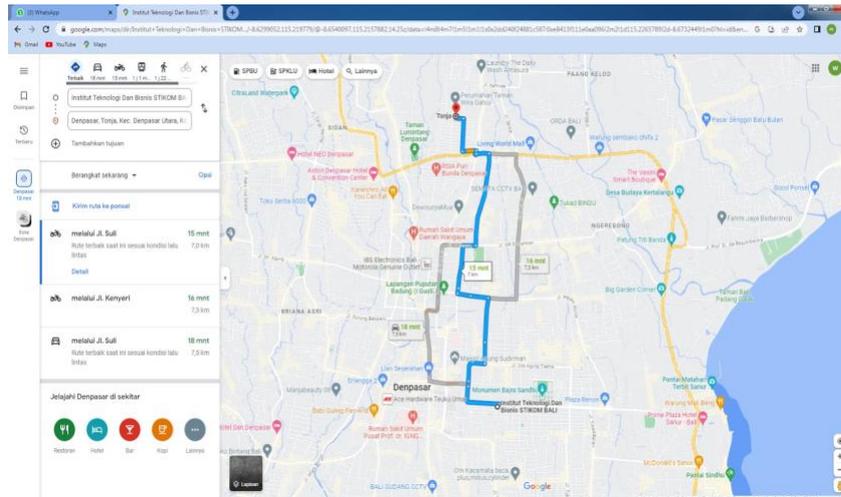
Paper.id adalah *Software Invoice* untuk pelaku bisnis dalam penagihan, pembayaran sampai pembukuan dan laporan keuangan. Adapun fungsi aplikasi keuangan *Paper.id* yaitu membuat transaksi yang sama secara berulang dan menjadwalkan pengiriman *invoice* secara otomatis, mencatat dan merekap semua transaksi (pembelian dan penjualan) secara otomatis, melampirkan dokumen pendukung seperti memo, *purchase order*, surat jalan serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan *invoice* (secara otomatis tersimpan ke dalam aplikasi *invoice Paper.id*),

Dengan menggunakan aplikasi *Paper.id* ini, pelaku usaha tidak perlu kesulitan lagi melakukan pencatatan pembelian dan penjualan. *Paper.id* membantu dalam mencatat dan merekap semua transaksi secara otomatis sehingga meringankan mitra dalam menjalankan usaha.

Dengan pelatihan aplikasi pembukuan keuangan ini, diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan pengendalian atau kontrol keuangan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi keuangan pada usaha mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Mitra berlokasi di Jalan Gatot Subroto I, Kelurahan/ Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80232. Jarak lokasi Mitra dengan ITB STIKOM Bali adalah 7,5 KM yang ditempuh dengan waktu kurang lebih 20 menit menggunakan kendaraan roda empat. Gambaran mengenai lokasi mitra dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Mitra

Rencana kegiatan untuk PKM ini dimulai dari sosialisasi kegiatan terhadap mitra mengenai kegiatan yang akan dilakukan, informasi dan manfaat kegiatan ini. Setelah sosialisasi maka untuk tahap berikutnya adalah pelatihan penyusunan pembukuan keuangan aliran kas masuk dan kas keluar menggunakan bantuan aplikasi *Paper.id*. Tahap terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam kontrol keuangan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi keuangan. Semua Kegiatan akan dilakukan secara offline dengan mengunjungi mitra langsung di lokasi usaha mitra di Jalan Gatot Subroto I Denpasar Utara. Adapun tahapan dalam pengabdian ini seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Rencana Kegiatan

Tim pelaksana PKM ITB Stikom Bali mampu menyelesaikan program pengabdian ini dengan baik karena didukung oleh SDM berkualifikasi dalam bidang teknik, dan informatika. Dengan ragam disiplin ini diharapkan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih lancar dan mampu mencapai sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diberikan kepada pemilik usaha banten upakara yaitu memberikan pelatihan keuangan sederhana menggunakan aplikasi *Paper.id* meliputi membuat *invoice* pembayaran, mengirim *invoice*, pengingat pembayaran, serta pencatatan biaya (kas masuk dan kas keluar) sehingga mitra dapat melakukan pencatatan keuangan dan penyimpanan bukti transaksi dengan mudah agar operasional bisnis tetap berjalan lancar yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1	09.00 Wita	Penjelasan pentingnya pencatatan keuangan yang benar dan terintegrasi
2	10.00 Wita	Pelatihan membuat dan mengirim <i>invoice</i>
2	11.00 Wita	Pelatihan membuat pengingat pembayaran
3	12.00 Wita	Pelatihan pencatatan biaya (kas masuk dan kas keluar)
4	13.00 Wita	Penutupan Kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua hari yaitu pada hari pertama dimulai dengan sosialisasi kegiatan dan memperkenalkan tim pengabdian dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pemberi materi dalam kegiatan ini adalah I Putu Widyarsna, S.T., M.T., CST dan dibantu oleh Putu Eny Suhardiyani, ST., MT serta 1 orang dosen lainnya. Kegiatan pertama adalah menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan yang benar dan terintegrasi sehingga mitra dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Selain itu, pembukuan keuangan juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana untuk keberlangsungan sebuah usaha. Sehingga dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha mitra dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya.

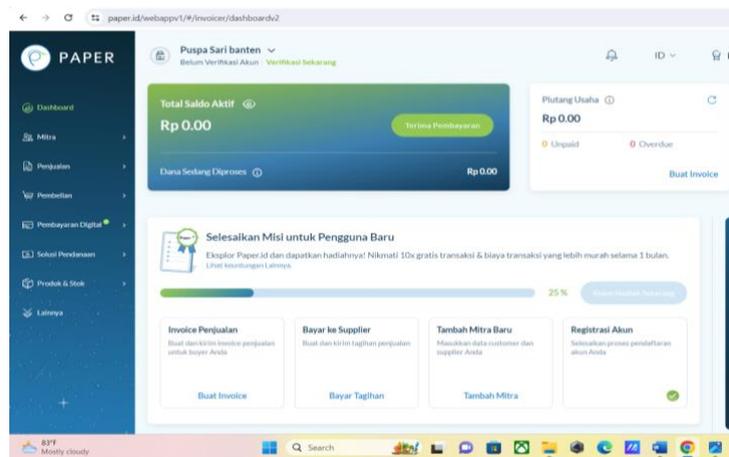
Kegiatan kedua adalah memberikan pelatihan menyusun pembukuan keuangan berupa membuat *invoice* pembayaran, mengirim *invoice*, pengingat pembayaran, serta pencatatan biaya (kas masuk dan kas keluar). Mitra diarahkan untuk membuat akun *Paper.id* yang tidak berbayar (gratis). Kegiatan terakhir adalah penutupan berupa evaluasi dan wawancara selama kegiatan.



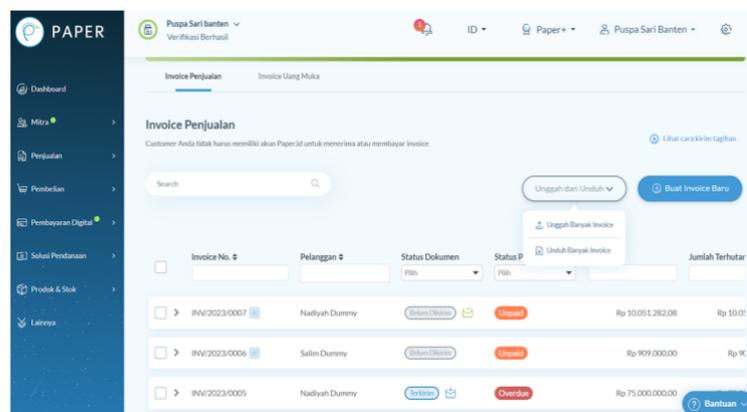
Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Paper.id

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan dalam pengabdian ini adalah akun *Paper.id* usaha mitra. Akun *Paper.id* dapat terlihat pada Gambar 4. Pada Gambar 4 terlihat akun *Paper.id* milik mitra yang bernama Puspa Sari Banten, akun ini sudah dibuat oleh mitra dan sudah mulai diisi dengan pencatatan keuangan kas masuk dan kas keluar periode tahun 2024. Mitra sudah diajarkan untuk mencoba menggunakan aplikasi, melakukan input data kas masuk dan kas keluar, serta mencoba membuat invoice otomatis.



Gambar 4. Akun *Paper.id* Usaha Mitra



Gambar 5. Membuat Invoice Penjualan Pada Aplikasi *Paper.id*

4. Evaluasi Kegiatan

Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi dari hasil pelatihan yang telah diberikan. Teknik evaluasi yang diberikan adalah dengan melakukan wawancara terhadap mitra, dimana kuisisioner yang disebarkan bersifat terbuka yaitu mitra memberikan ulasan dan tanggapan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Simpulan Jawaban
1.	Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami ?	Materi mudah dipahami karena pemberi materi menjelaskan dengan baik dan jelas.
2.	Apakah materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan ?	Materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan.
3.	Apakah materi yang diberikan dapat memberikan manfaat untuk pekerjaan Ibu ?	Sangat bermanfaat dikarenakan berkat pemberian materi ini mitra dapat melakukan pengendalian atau kontrol keuangan pada usaha mitra.
4.	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu mengenai materi yang telah diberikan ?	Sangat bermanfaat dan dapat dengan mudah dipraktekkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan berjalan lancar, mitra dapat memahami materi yang telah diberikan. Mitra juga merasa penggunaan aplikasi *Paper.id* membantu usaha mereka dalam melakukan pengendalian dan kontrol keuangan serta pencatatan pembelian dan penjualan secara efisien dan praktis. Materi yang disampaikan saat pelatihan sangat bermanfaat untuk pekerjaan mereka.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan *digital marketing* pada usaha mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali karena sudah membantu dalam memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih kepada mitra Ibu Mangku Karta (Ni Nyoman Ruminti) karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa melakukan kegiatan PKM ini hingga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rahmani, (2018). *Cara Mudah Membuat Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM*. Diakses melalui <https://www.jurnal.id/en/blog/2018/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm>.
- Ardika Yasa, I.M. (2022) *Pelatihan Upakara Untuk Meningkatkan Sradha dan Bhakti Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lintas Nusantara: Dharma Acarya*. Mataram: IAHN Gde Pudja.
- Gunada, I. W. A. (2020). *Ajaran Agama Hindu Dalam Geguritan Candrabherawa Sebagai*

I. P. Widyarsana, P. E. Suhardiyani, I. G. N. Wirawan

Penguatan Pendidikan Karakter. Kamaya: Jurnal Ilmu Agama, 3(2), 102–119.
<https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.434>.

Hurriyah Badriyah, (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Vicosta Publisher, Jakarta.

Rudianto, (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit: Erlangga, Jakarta.

Halaman ini sengaja dikosongkan